

LAPORAN

KULIAH KERJA LAPANGAN

**ANALISIS ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA
PADA UMKM TAHU BAWON BUMIREJO KEBUMEN**



Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Fara Diana Olifiani

NIM : 215504469

Program Studi : S1 Manajemen

**UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)**

KEBUMEN

2024

LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN
ANALISIS ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA
PADA UMKM TAHU BAWON BUMIREJO KEBUMEN



Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Fara Diana Olifiani

NIM : 215504469

Program Studi : S1 Manajemen

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
KEBUMEN

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima dengan baik Laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh Dosen Pembimbing, dengan judul:

ANALISIS ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA PADA UMKM TAHU BAWON BUMIREJO KEBUMEN

Kebumen, 23 September 2024

Mahasiswa

Dosen pembimbing

Fara Diana Olifiani

Tuti Zakiyah, S.E., M.M

NIM: 215504469

NIDN: 0624048001

MOTTO

It's okay to rest during the storm of life. You will fly again. Trust the process.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Lapangan dengan judul “ANALISIS ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA PADA UMKM TAHU BAWON BUMIREJO KEBUMEN”. Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini disusun guna memenuhi mata kuliah wajib program studi manajemen dengan tujuan mengembangkan ilmu yang telah penulis peroleh selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih ada banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengetahuan penulis. Dalam membuat laporan ini penulis tetap berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis serta bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Gunarso Wiwoho, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Putra Bangsa Kebumen.
2. Bapak Parmin, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen.
3. Ibu Tuti Zakiyah, S.E, M.M selaku Dosen pembimbing.
4. Bapak Oqib Suryadi selaku pemilik UMKM Tahu Bawon yang telah mengizinkan penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan.
5. Semua karyawan UMKM Tahu Bawon yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan sebagai masukan di dalam Kuliah Kerja Lapangan.

6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta do'a restu dalam setiap langkah.
7. Teman-teman yang telah banyak membantu dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Lapangan.

Penulis menyadari Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangaun. Harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Kebumen, 18 September 2024

Penulis,

Fara Diana Olifiani

NIM: 215504469

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat KKL.....	9
1.2.1 Tujuan KKL	9
1.2.2 Manfaat KKL	9
1.3 Prosedur dan Pelaksanaan	10
1.3.1 Tahap Persiapan	10
1.3.2 Tahap Pelaksanaan	10
BAB II PEMBAHASAN	12
2.1 Latar Belakang Perusahaan	12
2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	12
2.1.2 Data Perusahaan.....	15
2.1.3 Biodata Pemilik.....	16
2.1.4 Struktur Organisasi.....	16
2.2 Aspek Sumber Daya Manusia (SDM).....	20
2.2.1 Aspek Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM).....	20
2.2.2 Aspek Kebutuhan dan Pengembangan SDM.....	23
2.2.3 Rencana Kebutuhan dan Pengembangan SDM	25
2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	28
2.3.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi	28
2.3.2 Peralatan dan Sistem yang Sudah Dimiliki.....	30
2.3.3 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi.....	30
2.4 Rencana Pengembangan Usaha.....	31
2.4.1 Rencana pengembangan Usaha	31

2.4.2 Tahap-Tahap Pengembangan Usaha	32
BAB III PENUTUP	35
3.1 Kesimpulan.....	35
3.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar II - 1 Struktur Organisasi UMKM Tahu Bawon.....	17
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel I - 1 Data Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Industri di Kabupaten Kebumen 2023	5
Tabel I - 2 Jadwal Pelaksanaan KKL tahun 2024	11
Tabel II - 1 Jenis dan Harga Tahu.....	13
Tabel II - 2 Data Gaji Karyawan	14
Tabel II - 3 Pendidikan Karyawan	21
Tabel II - 4 Rencana Kebutuhan SDM UMKM Tahu Bawon.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah	39
Lampiran 2: Surat Nomor Induk Berusaha (Hal 1).....	40
Lampiran 3: Kartu Tanda Penduduk Pemilik UMKM Tahu Bawon.....	42
Lampiran 4: Pengajuan Judul.....	43
Lampiran 5: Surat Permohonan Izin Kuliah Kerja Lapangan.....	44
Lampiran 6: Surat Kesiapan Menjadi Tempat KKL.....	45
Lampiran 7: Surat Kesiapan Unggah Video Dokumentasi KKL	46
Lampiran 8: Peta Lokasi Kuliah Kerja Lapangan.....	47
Lampiran 9: Foto Produk.....	48
Lampiran 10: Dokumentasi Produksi	49
Lampiran 11: Foto Bersama Pemilik UMKM Tahu Bawon	52
Lampiran 12: Tautan Video Profil Tempat KKL di YouTube	53

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap Negara. Hal ini disebabkan oleh besarnya sumbangsih UMKM terhadap Negara, khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara, UMKM sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja sektor informal dan pemerataan pendapatan masyarakat, khususnya di daerah. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program pendukung telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Kebijakan dan program pendukung tersebut bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan UMKM melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif. (Abid, M. 2021).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM berkontribusi besar dalam penambahan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan perkembangan ekonomi. UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak dan meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat. Selain itu, UMKM juga berperan dalam mewujudkan stabilitas negara dan pemberdayaan masyarakat berpendapatan rendah. Kondisi tersebut

sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian khususnya di Indonesia.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu mendapat perhatian yang lebih, baik dari pemerintah maupun Masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif dengan pelaku ekonomi lainnya. Pemerintah harus meningkatkan perannya dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan menciptakan kolaborasi yang menguntungkan antara pengusaha besar dan pengusaha kecil, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Menurut Muheramtohad, S. (2017), UMKM merupakan usaha yang dikelola oleh pengusaha kecil, dan dengan modal kecil, tetapi mempunyai kontribusi besar sebagai salah satu tiang penyangga perekonomian Indonesia. Di sisi lain, mereka adalah usaha yang rentan karena kurangnya akses terhadap permodalan, kecilnya daya produksi yang dihasilkan maupun pangsa pasar yang relatif sempit. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Perkembangan dan Pertumbuhan UMKM pun cukup bagus dari tahun ke tahun. Hampir dari setiap pemerintahan menekankan pada pemberdayaan UMKM. Pemerintah seharusnya secara serius memberikan perhatian lebih pada sektor usaha ini. Alasannya usaha kecil ini menjadi tulang punggung penyediaan tenaga kerja, karena perusahaan besar lebih menekankan manusia. UMKM mampu menjadi stabilisator dan dinamisator perekonomian Indonesia. Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat penting memperhatikan UMKM, disebabkan UMKM mempunyai kinerja lebih baik dalam tenaga kerja yang produktif, meningkatkan produktivitas tinggi, dan mampu hidup di sela-sela usaha besar. UMKM mampu menopang usaha besar, seperti menyediakan bahan mentah, suku cadang, dan bahan pendukung lainnya. UMKM juga mampu

menjadi ujung tombak bagi usaha besar dalam menyalurkan dan menjual produk dari usaha besar ke konsumen.

Meskipun memiliki kontribusi yang cukup besar pada perekonomian di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih memiliki banyak kendala, salah satunya pada kendala Sumber daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Safik, A., & Suparwati, Y. K. (2013) menyebutkan faktor yang signifikan mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek SDM.

Menurut Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018), Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja UMKM. Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat UMKM menjadi lebih profesional. Sedangkan menurut Sonny Sumarsono (2003) mengartikan bahwa sumber daya manusia mempunyai beberapa pengertian yaitu sumber daya manusia adalah usaha kerja yang bermanfaat bagi keberlangsungan produksi. Sedangkan makna yang kedua, sumber daya manusia merupakan kelompok manusia yang terdiri dari manusia yang memiliki kemampuan untuk memberikan jasa.

Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat UMKM menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan sebuah unit bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut. Kinerja UMKM harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek.

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kebumen tergolong lambat, karena masih kurangnya keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM. Permasalahan UMKM di Kabupaten Kebumen dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi kondisi wilayah Kabupaten Kebumen itu sendiri maupun dari sisi pelaku Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM). Sebagian besar UMKM di Kabupaten Kebumen tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun sehingga menimbulkan adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), baik dari sisi pendidikan formal dan pendidikan informal yang berdampak pada kemampuan manajemen UMKM itu sendiri.

Berikut data jumlah Perusahaan industri menurut kecamatan dan klasifikasi industri di Kabupaten Kebumen 2023.

Tabel I - 1
Data Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Industri di Kabupaten Kebumen 2023

NO	Kelompok Industri	Klasifikasi Industri			Jumlah
		Besar	Menengah	Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ayah	-	1	8.665	8.666
2	Buayan	-	1	1.065	1.066
3	Puring	-	-	1.003	1.003
4	Petanahan	-	3	7.563	7.566

5	Klirong	-	2	3.514	3.516
6	Buluspesantren	-	1	2.075	2.076
7	Ambal	-	-	2.922	2.922
8	Mirit	-	-	1.823	1.823
9	Bonorowo	-	-	395	395
10	Prembun	-	2	353	355
11	Padureso	-	-	278	278
12	Kutowinangun	-	1	734	735
13	Alian	-	1	908	909
14	Poncowarno	-	-	403	403
15	Kebumen	1	19	1.689	1.709
16	Pejagoan	-	10	1.264	1.274
17	Sruweng	-	6	1.270	1.276
18	Adimulyo	-	-	504	504
19	Kuwarasan	-	-	862	862
20	Rowokele	-	-	3.816	3.816
21	Sempor	1	-	5.749	5.750
22	Gombong	1	10	633	644
23	Karanganyar	-	4	3.281	3.285
24	Karanggayam	-	-	2.305	2.305
25	Sadang	-	1	553	554

26	Karangsembung	-	1	2.775	2.776
Kab. Kebumen		3	63	56.402	56.468

Sumber: Kebumen Dalam Angka 2024

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kebumen tahun 2024 yang termuat pada tabel diatas, diketahui bahwa jumlah perusahaan industri di Kebumen sebanyak 56.468. Jumlah tersebut paling banyak didominasi oleh industri kecil dengan total 56.402. Dengan Kecamatan penyumbang terbanyak dari kecamatan Ayah yaitu 8.665 disusul oleh kecamatan Petanahan dan Sempor sebagai posisi kedua dan ketiga terbanyak. Setiap daerah memiliki potensi sumber daya yang berbeda-beda seperti daerah Bumirejo yang didominasi memproduksi makanan kecil salah satunya tahu.

Industri makanan kecil, khususnya produksi tahu, merupakan salah satu sektor yang cukup menjanjikan di Indonesia, termasuk di wilayah Kebumen. UMKM tahu bawon di Bumirejo, Kebumen, memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk olahan kedelai ini. Namun, keberhasilan UMKM tersebut sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki.

Tahu Bawon merupakan salah satu UMKM yang berada di Dusun Kemitir RT03/RW01 Desa Bumirejo Kabupaten Kebumen. Usaha ini berdiri sejak tahun 1965 bergerak di bidang produksi dan pemasaran khususnya memproduksi tahu. Didirikan oleh Bapak Bawon dan sudah beroperasi sekitar 59 tahun dan sudah memiliki banyak pelanggan. Usaha ini adalah usaha

keluarga turun temurun jadi alat-alat yang digunakan dalam proses produksi masih menggunakan alat tradisional. Saat ini usaha Tahu Bawon diambil alih oleh Bapak Oqib Suryadi yang merupakan anak ke-10 dari 11 bersaudara. Memiliki 8 karyawan yang masing-masing mempunyai tugas dan waktu kerja yang berbeda. Sebagian pekerja di UMKM Tahu Bawon tidak mempunyai pengalaman di bangku Pendidikan, rendahnya tingkat pendidikan berpengaruh pada kemampuan UMKM dalam menghadapi persaingan pasar.

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan yang sangat penting. Kualitas produk tahu bawon yang dihasilkan, efisiensi produksi, serta kemampuan dalam memasarkan produk secara efektif sangat bergantung pada kinerja SDM yang terlibat. Mulai dari proses pembuatan tahu, pengemasan, hingga distribusi, setiap tahapan memerlukan keahlian dan keterampilan khusus dari para pekerja.

Potensi manusia yang nantinya ditunjukkan dalam aspek yang salah satunya adalah kualitas, hanya dapat dicapai dengan adanya pengembangan SDM. Hal tersebut diperlukan karena sumber daya manusia merupakan faktor yang paling mempengaruhi kehidupan. Kemampuan manusia untuk mempengaruhi alamnya menunjukkan bahwa posisi SDM sangat sentral adanya. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang ada hendaklah dikembangkan sedemikian rupa guna mencapai kesejahteraan. Pengembangan SDM ini amat diperlukan karena memiliki aspek yang penting bagi

peningkatan produktivitas SDM dan juga memiliki tujuan-tujuan tertentu yang pastinya harus dicapai demi kemajuan pembangunan suatu bangsa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul tentang **“ANALISIS ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA PADA UMKM TAHU BAWON BUMIREJO KEBUMEN”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat KKL

1.2.1 Tujuan KKL

KKL ini bertujuan untuk:

1. Mengintegrasikan teori yang sudah didapat dan dipelajari selama perkuliahan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.
2. Mengetahui aspek-aspek SDM pada UMKM Tahu Bawon Bumirejo Kebumen.
3. Mengidentifikasi berbagai persoalan dan tantangan di dunia kerja.

1.2.2 Manfaat KKL

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan, mengembangkan kemampuan dan penerapan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, khususnya di bidang SDM.
 - b. Sebagai sumbangan ilmiah, khususnya dalam bidang SDM.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai referensi praktis yang diterima di perkuliahan dengan penerapan di lapangan

- b. Dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil Keputusan dengan strategi MSDM yang telah ada pada UMKM Tahu Bawon Bumirejo Kebumen.

1.3 Prosedur dan Pelaksanaan

1.3.1 Tahap Persiapan

Adapun tahap persiapan sebelum melakukan Kuliah Kerja lapangan (KKL) adalah:

1. Mengikuti penjelasan dari dosen pembimbing
2. Mencari obyek Kuliah Kerja Lapangan (KKL)
3. Menentukan obyek Kuliah Kerja Lapangan (KKL)
4. Mengajukan dan mengkonfirmasi surat pengantar izin Kuliah Kerja Lapangan kepada pemilik UMKM Tahu Bawon untuk melaksanakan kegiatan tersebut

1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dilaksanakan melalui beberapa tahap dalam pengambilan data dan pengamatan langsung untuk penyusunan laporan. Tahapan-tahap tersebut antara lain:

1. Minggu Pertama

Penulis memperkenalkan diri dan menyerahkan surat izin untuk melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kepada pemilik UMKM Tahu Bawon serta melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Latar Belakang Perusahaan

2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Bawon merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran khususnya memproduksi tahu. UMKM Tahu Bawon adalah usaha turun temurun keluarga yang sudah berdiri sejak tahun 1965 dan terletak di Dusun Kemitir RT03/RW01 Desa Bumirejo Kabupaten Kebumen. UMKM Tahu Bawon saat ini di jalankan oleh Bapak Oqib Suryadi selaku anak ke-10 dari 11 bersaudara dari Bapak Bawon.

Nama UMKM Tahu Bawon diambil dari nama Bapak Bawon sendiri karena banyak konsumen mencari tahu ini dengan sebutan tahu Bapak Bawon. Beberapa produk yang dihasilkan oleh UMKM Tahu Bawon yaitu tahu goreng, tahu kuning, tahu putih, dan tahu bulat pedas dengan variasi ukuran yang berbeda dari setiap jenis tahu yang diproduksi. Variasi ukuran tahu dan harganya yaitu:

Tabel II - 1
Jenis dan Harga Tahu

Jenis	Harga Satuan
Tahu goreng segitiga kecil	Rp. 150
Tahu goreng segitiga sedang	Rp. 200
Tahu goreng segitiga besar	Rp. 250
Tahu goreng segitiga tebal	Rp. 300
Tahu kotak kecil	Rp. 400
Tahu kotak besar	Rp. 600
Tahu panjang	Rp. 600
Tahu putih kecil	Rp. 400
Tahu putih besar	Rp. 600
Tahu kuning kecil	Rp. 400
Tahu kuning besar	Rp. 600
Tahu bulat pedas	Rp. 500

Sumber: UMKM Tahu Bawon 2024

UMKM Tahu Bawon memulai melakukan pembuatan tahu pada pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB, sedangkan proses penggorengan tahu pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Rumah produksi Tahu Bawon buka dan mulai memasarkan produknya pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB.

Meskipun proses produksi UMKM Tahu Bawon masih konvensional, produksinya cukup besar. Dalam satu hari UMKM Tahu Bawon menghabiskan 1 kuintal kedelai dan menggunakan 20 kg minyak goreng pada proses penggorengan. Proses pemasaran yang dilakukan UMKM Tahu Bawon dilakukan dengan memasarkan tahu di rumah produksi dan di pasar seperti pasar tegong, widoro, dan kaligending. Dalam usahanya Bapak Oqib Suryadi dibantu oleh 8 karyawannya. Masing-masing karyawan yang bekerja secara langsung di UMKM Tahu Bawon setiap harinya digaji secara harian berdasarkan jam kerjanya. Berikut data nama karyawan beserta gajinya:

Tabel II - 2
Data Gaji Karyawan

Nama	Jenis Pekerjaan	Upah/Hari
Hadi	Penggilingan	Rp. 75.000
Sutrisno	Penggilingan	Rp. 75.000
Riyanto	Percetakan	Rp. 55.000
Uus	Percetakan	Rp. 55.000
Krisniasih	Penggorengan	Rp. 55.000
Nuryati	Penggorengan	Rp. 85.000
Slamet	Pemasaran	Rp. 60.000
Pur	Pemasaran	Rp. 30.000

Sumber: UMKM Tahu Bawon 2024

2.1.2 Data Perusahaan

Nama Perusahaan : Tahu Bawon

Nama Pemilik : Oqib Suryadi

Alamat Perusahaan : Jl. Karngsambung NO. 88
RT03/RW01 Dusun Kemitir Desa
Bumirejo Kecamatan Kebumen
Kabupaten Kebumen

Bidang Usaha : Pengrajin Tahu

Nomor Telepon : 087848444470

Bentuk Usaha : Perseorangan

Nomor SIUP : IUMK/3305.12/0362/2015

Mulai Berdiri : 1965

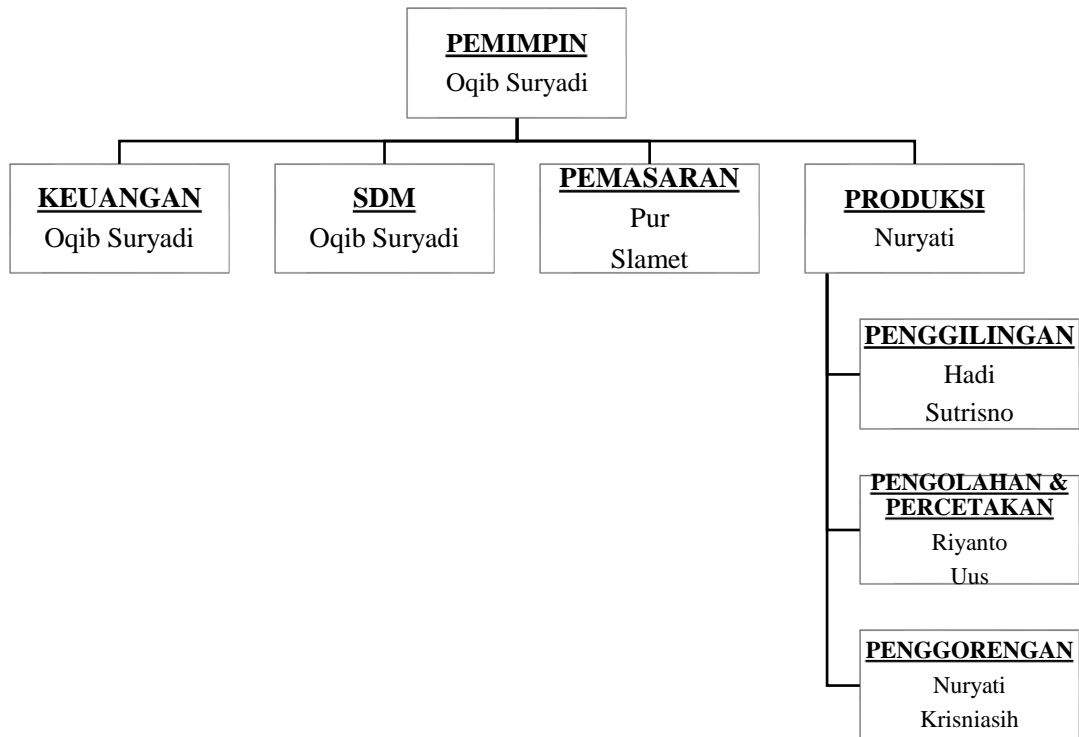
Jenis Produk : 1. Tahu Putih
2. Tahu Kuning
3. Tahu Goreng
4. Tahu Bulat Pedas

2.1.3 Biodata Pemilik

Nama : Oqib Suryadi
Jabatan : Pemilik Usaha
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 7 September 1986
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Karngsambung NO. 88
RT03/RW01 Dusun Kemitir Desa
Bumirejo Kecamatan Kebumen
Kabupaten Kebumen
Nomor Telepon : 087848444470
Pendidikan Terakhir : SMK

2.1.4 Stuktur Organisasi

Struktur Organisasi menetapkan cara bagaimana tugas dan pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinir secara formal. Semua organisasi betapapun kecilnya, mempunyai semacam struktur karena secara umum suatu struktur dirancang dengan maksud untuk memastikan bahwa organisasi dirancang dengan cara yang paling baik untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan tujuannya. (Wahjono, S. I. 2022). Struktur organisasi pada UMKM Tahu Bawon adalah sebagai berikut:



Gambar II - 1
Struktur Organisasi UMKM Tahu Bawon

Sumber: UMKM Tahu Bawon 2024

Berdasarkan tabel II-1, bahwa UMKM Tahu Bawon memiliki total karyawan tetap sebanyak 7 orang dan 1 orang karyawan tidak tetap hanya berangkat saat ada pesanan dengan skala yang besar saja. Masing-masing tenaga kerja yang dimiliki UMKM Tahu Bawon ditempatkan di beberapa bagian seperti keuangan, SDM, pemasaran, dan produksi. Bagian keuangan dan SDM adalah Bapak Oqib Suryadi sendiri,

bagian produksi yaitu Nuryati, Hadi, Sutrisno, Riyanto, Nuryati, Krisniasih, dan Uus. Bagian Pemasaran yaitu Pur dan Slamet. Struktur organisasi yang digunakan UMKM Tahu bawon adalah struktur organisasi bertingkat dengan masing-masing tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM Tahu Bawon

Pemilik UMKM Tahu Bawon memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas keberlangsungan hidup perusahaan.
- b. Memastikan semua bagian berjalan sesuai dengan rencana, dan menjaga mutu kualitas produk yang dihasilkan agar tidak mengecewakan konsumen.
- c. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan, pemasok, dan stakeholder lainnya.
- d. Mengawasi, mengarahkan, dan mengontrol kinerja karyawan UMKM Tahu Bawon.

2. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan UMKM Tahu Bawon memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Mengelola dan mengatur keuangan perusahaan serta penganggaran keuangan, baik dana masuk dan dana keluar yang berkaitan dengan UMKM Tahu Bawon.
- b. Membuat laporan keuangan secara berkala.
- c. Memastikan keuangan perusahaan dalam kondisi sehat.

3. Bagian Produksi

Bagian Produksi UMKM Tahu Bawon memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Memproduksi tahu bawon sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan, mulai dari proses mengolah, mencetak, memotong, sampai menggoreng.
- b. Bertanggung jawab atas kualitas produk.
- c. Menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan produksi.

4. Bagian Pemasaran

Bagian Pemasaran UMKM Tahu Bawon memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Mengenalkan produk UMKM Tahu Bawon baik melalui kegiatan langsung atau promosi.
- b. Melakukan pengiriman barang.
- c. Melakukan penjadwalan pengiriman ke pasar.

5. Bagian SDM

Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM Tahu Bawon memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Mencari, menyeleksi, dan merekrut karyawan baru yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- b. Menyusun program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan.
- c. Melakukan evaluasi kinerja karyawan secara berkala.

2.2 Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

2.2.1 Aspek Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Lestari, S. (2021) Kompetensi SDM adalah karakteristik yang mendasar pada seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan yang mampu dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan. Rata-rata Tingkat Pendidikan karyawan Tahu Bawon adalah pada tingkat SMA. Berikut data kompetensi karyawan:

Tabel II - 3
Pendidikan Karyawan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	1
SMA	7
Jumlah	8

Sumber: UMKM Tahu Bawon 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa karyawan Tahu Bawon yang memiliki Tingkat Pendidikan SD sebanyak 1 orang sedangkan karyawan yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 7 orang. Karyawan dengan latar belakang SMA umumnya telah mempelajari konsep dasar produksi, manajemen sederhana, dan keterampilan dasar lainnya yang berkaitan dengan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM). karyawan yang bersekolah di SMA lebih familiar dengan teknologi dasar yang dapat membantu meningkatkan produktivitas, seperti menggunakan aplikasi sederhana untuk pencatatan atau pemasaran.

Karyawan yang mempunyai latar belakang Pendidikan SD juga mampu beradaptasi dengan karyawan lainnya karena memiliki pengalaman kerja yang lebih lama dan lebih terbiasa dengan proses produksi UMKM Tahu Bawon. Sehingga

kinerja yang diberikan oleh seluruh karyawan tahu Bawon terbilang baik.

Karyawan UMKM Tahu Bawon terdiri dari 6 orang laki-laki dan 2 orang perempuan dengan rata-rata usia dibawah 30 tahun sebanyak 2 orang dan diatas 30 tahun sebanyak 6 orang. Namun dengan usia karyawan yang dimiliki UMKM Tahu Bawon tidak berpengaruh terhadap produktivitasnya dalam bekerja. Hal ini dikarenakan karyawan UMKM Tahu Bawon memiliki kinerja dan disiplin kerja yang cukup tinggi.

Jenis kelamin karyawan yang dimiliki UMKM Tahu Bawon juga mempengaruhi dimana mereka ditempatkan ketika bekerja. Karyawan laki-laki ditempatkan pada posisi perendaman, penggilingan, perebusan, penyaringan, dan pencetakan yang dinilai membutuhkan tenaga yang lebih besar. Sedangkan karyawan perempuan ditempatkan pada proses pemotongan, penggorengan, dan penjualan yang dinilai lebih teliti dan rajin. Keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM Tahu Bawon sebagai berikut:

1. Cekatan dan terampil dalam memproduksi tahu sesuai dengan target perusahaan dan sesuai dengan jumlah pesanan per harinya.

2. Mampu berkolaborasi dengan rekan kerja dalam menyelesaikan tugas.
3. Semua karyawan memiliki sifat kejujuran yang tinggi.
4. Selalu bekerja dengan disiplin setiap harinya.

Keunggulan karyawan pada UMKM Tahu Bawon adalah keterampilan dan disiplinnya. Karyawan dengan keterampilan yang baik dalam proses produksi tahu bawon mampu menghasilkan produk yang berkualitas, mulai dari proses perendaman, penggilingan, perebusan, penyaringan, pencetakan, pemotongan, penggaraman, sampai pada proses penggorengan. Selain itu karakter karyawan yang bisa diandalkan oleh UMKM Tahu Bawon yaitu kedisiplinan dan kemampuan karyawan dalam berkerja dengan fleksibel. Sehingga pelanggan akan lebih puas dengan produk yang berkualitas dan konsisten. Disiplin dalam bekerja sesuai jadwal dan target produksi membantu meminimalkan waktu yang terbuang percuma, sehingga meningkatkan efisiensi keseluruhan proses produksi.

2.2.2 Aspek Kebutuhan dan Pengembangan SDM

Double job masih menjadi pokok permasalahan pada UMKM Tahu Bawon, Hal ini dikarenakan masih terbatasnya Sumber Daya Manusia atau karyawan yang dimiliki UMKM

Tahu Bawon. Masih sering terjadi karyawan merangkap pekerjaan seperti bagian penggilingan kedelai juga mengerjakan bagian penggorengan.

Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya yang ada di dalamnya, terutama sumber daya manusia yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sumber daya manusia memiliki peran menentukan keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya. Tujuan perusahaan dapat dicapai apabila karyawan yang ada pada Perusahaan memiliki kemampuan dan keahlian yang baik serta pengetahuan yang cukup luas. Hal ini dikarenakan jika karyawan memenuhi ketiga hal tersebut, maka dipastikan karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta mampu menyelesaikan target yang telah ditentukan oleh Perusahaan dengan baik. Tidak dapat dipungkiri bahwa orang yang terampil ditambah dengan motivasi kerja yang tinggi sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerjanya.

Pada perekrutan karyawan Bapak Oqib Suryadi mencari tenaga kerja dengan kriteria memiliki semangat kerja tinggi dan kemampuan yang baik dalam memproduksi tahu. Proses rekrutmen masih dilakukan secara informal, seringkali berdasarkan rekomendasi dari karyawan yang sudah ada.

Karyawan yang direkrut merupakan masyarakat Bumirejo yang berada di sekitar pabrik UMKM Tahu Bawon. Sehingga proses perekrutan karyawan tidak membutuhkan waktu yang lama dan Bapak Oqib Suryadi lebih mudah dalam memahami karakteristik karyawannya.

Proses pembuatan tahu juga membutuhkan keahlian yang terlatih karena prosesnya dilakukan secara manual. Karena pengalaman kerja yang lama, karyawan UMKM Tahu Bawon sekarang sudah memiliki kemampuan membuat tahu yang baik. UMKM Tahu Bawon memiliki keinginan untuk menambah karyawan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan produksi tahu agar dapat memenuhi pesanan konsumen terutama pada hari-hari tertentu dimana permintaan tahu meningkat.

2.2.3 Rencana Kebutuhan dan Pengembangan SDM

Menurut Roberto, T. et al (2022) Tujuan utama dari perencanaan sumber daya manusia adalah untuk memastikan bahwa pegawai memiliki tingkat interaksi terbaik dengan pekerjaan mereka. Juga, proses perencanaan ini menegaskan bahwa pegawai dalam jumlah yang tepat seperti yang dibutuhkan yaitu tidak ada kelebihan atau kekurangan tenaga kerja. Penentuan kebutuhan ini bukan karena organisasi atau

perusahaan lain melakukan hal yang sama, akan tetapi harus benar-benar dilandasi kebutuhan organisasi atau dengan kata lain prinsip pertama yang harus dipenuhi adalah mengetahui apa yang dibutuhkan perusahaan.

Saat ini UMKM Tahu Bawon belum ada program pelatihan yang terstruktur untuk karyawan. Pelatihan yang diberikan umumnya bersifat spontan dan tidak terdokumentasi. Seharusnya pelatihan karyawan harus lebih diperhatikan lagi oleh pemilik UMKM Tahu Bawon, seperti memberikan pelatihan dan pengembangan dalam produksi dari segi pengolahan, pengemasan, dan lain-lain agar dapat menciptakan inovasi baru.

Tenaga kerja yang dibutuhkan UMKM Tahu Bawon adalah tenaga kerja yang cekatan, dan rajin. Pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM Tahu Bawon masih berasal dari keluarga dan tetangga saja, dan tidak memiliki standar spesifikasi secara khusus tetapi berdasarkan kepercayaan dan kedekatan.

Karena keterbatasan sumber daya, UMKM Tahu Bawon melakukan perekrutan secara manual dan sederhana tanpa melalui tahap seleksi atau wawancara yang formal. Meskipun proses perekrutan yang sederhana ini mungkin sudah cukup

untuk UMKM Tahu Bawon dalam skala kecil, namun seiring dengan pertumbuhan usaha, sangat penting untuk menerapkan proses perekrutan yang lebih sistematis dan profesional. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, UMKM Tahu Bawon perlu memperbaiki proses perekrutannya dengan menambahkan tahap seleksi dan wawancara yang lebih ketat.

Bertambahnya permintaan konsumen serta persaingan pasar yang semakin ketat, mempengaruhi pada perubahan jumlah pendapatan dan omset perusahaan. Oleh karena itu UMKM Tahu Bawon memerlukan sumber daya manusia untuk mengisi pada beberapa bagian agar kegiatan usaha UMKM Tahu Bawon dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam memenuhi pesanan konsumen dan target pasar.

Tabel II - 4
Rencana Kebutuhan SDM UMKM Tahu Bawon

Jabatan	Jumlah Kebutuhan	Tenaga Yang Tersedia	Tenaga Yang Harus direkrut
Produksi	2	1	1
Pemasaran	2	1	1

Sumber: UMKM Tahu Bawon 2024

Berdasarkan tabel II-5 berdasarkan data pemasaran, UMKM tahu bawon memerlukan tambahan 1 orang karyawan pada bagian produksi dan 1 karyawan bagian pemasaran.

Bagian produksi memerlukan 1 tambahan karyawan karena dengan adanya penambahan pesanan dari konsumen dan semakin luasnya jangkauan pemasaran produk maka kapasitas produksi juga akan meningkat. Bagian pemasaran memerlukan tambahan 1 orang karyawan untuk memperluas jangkauan pemasaran produk. Dengan adanya perubahan jumlah karyawan pada bagian pemasaran diharapkan dapat membantu pengelolaan penjualan yang lebih efektif dan efisien.

2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.3.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu aspek penting dalam menunjang perkembangan UMKM. Teknologi tidak hanya sekadar alat bantu, tetapi telah menjadi fondasi bagi inovasi, efisiensi, dan daya saing perusahaan. Teknologi tidak hanya mengubah proses produksi, namun juga memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia di Perusahaan. Dilihat dari aspek sumber daya manusia pada UMKM Tahu Bawon dalam rencana pemanfaatan teknologi informasi yaitu melakukan pencatatan sumber daya manusia yang dimiliki menggunakan komputer atau perangkat lain yang bisa terkoneksi dengan internet,

karena saat ini UMKM Tahu Bawon masih menggunakan pencatatan manual yaitu buku. Sehingga penting bagi SDM yang dimiliki UMKM Tahu Bawon dapat menyesuaikan dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini. Dengan menggunakan komputer nantinya proses menghimpun berbagai data-data dapat dilakukan secara otomatisasi dan lebih efektif serta efisien. Dengan penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan sumber daya manusia diharapkan nantinya dalam membuat berbagai laporan yang berkaitan dengan UMKM Tahu Bawon menjadi lebih tersusun dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan untuk kedepannya.

Teknologi juga dapat memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar karyawan, sehingga meningkatkan efisiensi kerja tim. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kualitas SDM pada UMKM Tahu Bawon, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja perusahaan secara keseluruhan.

2.3.2 Peralatan dan Sistem yang Sudah Dimiliki

Peralatan dan sistem yang sudah dimiliki oleh UMKM Tahu Bawon adalah smartphone yang digunakan sebagai sarana komunikasi pemilik UMKM Tahu Bawon dengan para karyawannya dan juga pelanggan serta konsumen UMKM Tahu Bawon. Selain itu untuk pencatatan pada aspek sumber daya manusia, keuangan, dan penjualan masih manual menggunakan buku. Jadi, dalam penggunaan sistem informasi di UMKM Tahu Bawon masih belum optimal dan masih menggunakan cara yang manual. Hal ini menjadikan proses pengelolaan sumber daya manusia, pencatatan keuangan dan penjualan produk masih kurang efektif dan efisien.

2.3.3 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi

Berdasarkan perencanaan pemanfaatan teknologi informasi yang telah diuraikan sebelumnya, Adapun tahap-tahap perencanaan teknologi informasi yang digunakan oleh UMKM Tahu Bawon yaitu dengan mengoptimalkan internet dan perangkat teknologi yang sudah ada seperti smartphone untuk mengambil, menyimpan, dan mengirim informasi terkait aktivitas pengelolaan sumber daya manusia, pencatatan keuangan, dan penjualan produk dalam Upaya memaksimalkan peran sumber daya manusia dalam pencapaian tujuan UMKM Tahu Bawon.

2.4 Rencana Pengembangan Usaha

2.4.1 Rencana pengembangan Usaha

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini tentu membuat persaingan di dunia usaha semakin ketat, sehingga pelaku usaha dituntut untuk terus melakukan perencanaan dan strategi yang matang agar usaha yang dijalankan semakin berkembang. Rencana pengembangan usaha pada UMKM Tahu Bawon pada aspek sumber daya manusia adalah merekrut karyawan baru untuk ditempatkan pada bagian produksi dan pemasaran. Hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pemasaran sehingga kapasitas produksi akan meningkat.

Rencana pengembangan usaha di UMKM Tahu Bawon pada aspek sumber daya manusia selanjutnya yaitu merencanakan pengelolaan sumber daya manusia agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi informasi yang semakin berkembang seperti membuat toko online melalui platform penjualan online. Selain itu, pemilik juga merencanakan akan membuka cabang UMKM Tahu Bawon di Gedung Raja Bumirejo. Sebelumnya cabang tersebut sudah pernah beroperasi tetapi

saat ini tidak beroperasi karena kurangnya tenaga kerja yang dibutuhkan.

2.4.2 Tahap-Tahap Pengembangan Usaha

Berdasarkan perencanaan pengembangan usaha yang sudah di uraikan sebelumnya, adapun tahap-tahap pengembangan usaha UMKM Tahu Bawon sebagai berikut:

1. Merekrut karyawan pada bagian produksi dan pemasaran.

Proses merekrut karyawan, khususnya untuk posisi yang sangat krusial seperti produksi dan pemasaran, memerlukan perencanaan yang matang dan eksekusi yang cermat. Tahapan pengembangan usaha pada proses rekrutmen yaitu dengan menganalisis kebutuhan posisi dan jabatan, merencanakan proses prekrutan, memasang iklan lowongan kerja, memproses lamaran kerja, dan memilih kandidat yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Guna mencapai Tingkat efektif dan efisien UMKM Tahu Bawon perlu membuat modul rekrutmen sebagai pedoman kedepannya yang berkaitan dengan pengadaan sumber daya manusia. Kebutuhan karyawan saat ini pada UMKM Tahu Bawon yaitu pada bagian produksi sebanyak 1 orang dan bagian pemasaran sebanyak 1 orang.

2. Menambah Peralatan Produksi

Hal ini bertujuan agar target penjualan dapat meningkat sehingga akan mendapatkan keuntungan yang maksimal, mengingat kebutuhan konsumen terutama di bulan Ramadhan yang akan meningkat dan hari-hari besar lainnya. Maka dengan bertambahnya peralatan produksi akan berpengaruh pada proses produksi sehingga prosesnya semakin menghemat waktu. Selain itu dengan menambah alat produksi seperti mesin giling atau mesin cetak dapat mempermudah dan membantu pekerjaan karyawan UMKM Tahu Bawon. Sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan UMKM Tahu Bawon menjadi lebih cepat.

3. Melakukan Inovasi Produk

Tahapan inovasi pada produk perlu dilakukan karena jika kapasitas permintaan konsumen meningkat maka UMKM Tahu Bawon harus bisa menginovasikan produknya. Proses inovasi produk dapat menghasilkan *output* yang maksimal apabila sumber daya manusia UMKM Tahu Bawon melakukan peningkatan keterampilan seperti menyediakan akses ke sumber daya pendidikan seperti buku, video tutorial, dan kursus online

untuk membantu karyawan UMKM terus belajar dan berkembang sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, selain itu dengan cara menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam menggunakan media sosial, *website*, dan *platform e-commerce* sehingga dapat membantu UMKM memperluas akses pasar dan meningkatkan efisiensi operasional.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari pembahasan hasil praktik Kerja Kuliah Lapangan (KKL) dengan judul **“ANALISIS ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA PADA UMKM TAHU BAWON BUMIREJO KEBUMEN”**, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM Tahu Bawon masih sederhana yaitu melalui pendekatan secara langsung, sehingga dapat membina hubungan yang baik dengan karyawannya.
2. Proses perekrutan karyawan pada UMKM Tahu Bawon masih manual dengan tidak mempertimbangkan latar belakang seperti pendidikan dan umur karyawan serta kurang selektif.
3. Keunggulan karyawan UMKM Tahu Bawon yaitu kedisiplinan karyawannya yang selalu tepat waktu dalam memproduksi tahu setiap harinya dan ketekunan mereka dalam memenuhi target produksi yang ditentukan.
4. Peningkatan kinerja karyawan UMKM Tahu Bawon dalam memproduksi tahu sudah cukup baik, namun harus tetap ditingkatkan.
5. Permasalahan di UMKM Tahu Bawon yaitu masih sering terjadi karyawan yang merangkap pekerjaan karena kurangnya sumber daya manusia di UMKM Tahu Bawon.

6. Karyawan UMKM Tahu Bawon masih membutuhkan pelatihan dan pengembangan guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas baik dalam hal memproduksi dan memasarkan produk UMKM Tahu Bawon.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilakukan dan informasi yang diberikan oleh UMKM Tahu Bawon, berikut saran yang dapat digunakan untuk kemajuan UMKM Tahu Bawon antara lain:

1. Memberikan motivasi, dengan tujuan agar dapat meningkatkan produktivitas karyawan.
2. Mengadakan pertemuan secara rutin untuk melakukan evaluasi kerja, mencari solusi untuk berbagai permasalahan yang terjadi, dan menyusun rencana apa saja yang perlu dipersiapkan untuk kedepannya.
3. Menambah karyawan atau tenaga kerja agar dalam setiap bagian dalam struktur organisasi tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan sehingga mereka dapat bekerja secara maksimal sesuai dengan bidangnya masing-masing.
4. Untuk meningkatkan kualitas karyawan dan produktivitas usaha, UMKM Tahu Bawon perlu melakukan proses rekrutmen yang lebih terstruktur. Selain mempertimbangkan pengalaman, perlu juga memperhatikan tingkat pendidikan minimal karena proses rekrutmen yang baik tidak hanya akan meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga membangun citra positif di mata calon karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M. (2021). Belajar Memulai Bisnis Umkm. *Entrepreneurial Mindsets & Skill*, 35, 35.
- Lestari, S. (2021). *Pengaruh Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Muheramtohad, S. (2017). peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65-77.
- Roberto, T., Nofelia, L., Murni, T., Marsidin, S., & Nellitawati, N. (2022). Perencanaan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11232-11240.
- Safik, A., & Suparwati, Y. K. (2013). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM: Studi pada UMKM Binaan Dinas Koperasi di Kec. Kertek Kab. Wonosobo. *PRESTASI*, 11(1).
- Wahjono, S. I. (2022). Struktur organisasi.
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN KECAMATAN KEBUMEN Jl. Pramuka No. 35 Telp. (0287) 381768 Kebumen - 54311</p>	
<p>SURAT IZIN USAHA MIKRO DAN KECIL Nomor : IUMK/ 3305.12 / 0762/2015</p>	
<p>Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008, tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2014 tentang Perizinan Untuk Usaha Mikro dan Kecil, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 83 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro dan Kecil, Peraturan Bupati Kebumen Nomor 35 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan di Kabupaten Kebumen, bersama ini menyatakan dan memberikan izin kepada :</p>	
Nama	: OBIQ SURYADI
No. KTP	: 3305120709860006
Alamat	: Rt. 03 Rw. 01 Kelurahan Bumirejo Kecamatan Kebumen
Nomor Telepon	: 087848444470
<p>Untuk mendirikan Usaha Mikro dan Kecil yang mencakup perizinan dasar berupa menempati lokasi / domisili, melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun penjualan barang dan jasa, dengan identitas :</p>	
Nama Perusahaan	: TAHU BAWON
Bentuk Perusahaan	: Perorangan
NPWP	: -
Kegiatan Usaha	: PENGRAJIN TAHU
Alamat Usaha	: Rt. 03 Rw. 01 Kelurahan Bumirejo
Nomor Pendaftaran	: Kc.5332
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="text-align: right;"> <p>Kebumen, 19 November 2015</p> <p>CAMAT KEBUMEN,</p> <p>H. SUMARNO, S. Sos Pembina Tk. I A B N P 19590909 198103 1 022</p> </div> </div>	

Lampiran 2: Surat Nomor Induk Berusaha (Hal 1)



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1101240026475

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : OBIQ SURYADI |
| 2. Alamat | : KEMITIR, Desa/Kelurahan Bumirejo, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen,
Provinsi Jawa Tengah |
| 3. Nomor Telepon Seluler | : +6285701885722 |
| Email | : jamiyahmiah93@gmail.com |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 5. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai persetujuan penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia (SNI) berdasarkan pernyataan mandiri Pelaku Usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 11 Januari 2024

**Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 11 Januari 2024

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



Surat Nomor Induk Berusaha (Hal 2)



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1101240026475

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Tingkat Risiko	Perizinan Berusaha		
					Jenis	Status	Keterangan
1	10392	Industri Tahu Kedelai	Kemistir Rt 03 / Rw 01, Desa/Keturahan Bumirejo, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah Kode Pos: 54316 Usaha Mikro berjalan sejak: Januari 1965	Rendah	NIB	Terbit	-

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi ketidaklengkapan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BS/E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



Lampiran 3: Kartu Tanda Penduduk Pemilik UMKM Tahu Bawon

**PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN KEBUMEN**

NIK : 3305120709860006

Nama : OBIQ SURYADI
Tempat/Tgl Lahir : KEBUMEN, 07-09-1986
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah :-
Alamat : KEMITIR
RT/RW : 003/001
Kel/Desa : BUMIREJO
Kecamatan : KEBUMEN
Agama : ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan : WIRASWASTA
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga : SEMUR HIDUP



KEBUMEN
17-04-2020

S

Lampiran 4: Pengajuan Judul

**PENGAJUAN JUDUL
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fara Diana Olifiani

NIM : 215504469

Program Studi : S1 Manajemen

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

"Analisis aspek sumber daya manusia pada UMKM Tahu Bawon Bumirejo Kebumen"

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 30 Juli 2024

Mahasiswa



(Fara Diana Olifiani)

NIM : 215504469

Dosen Pembimbing



(Tuti Zakiyah, S.E., M.M)

NIDN : 0624048001

Lampiran 5: Surat Permohonan Izin Kuliah Kerja Lapangan



UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662

No : 21/Rek/KKL/E/VIII/2024

Kebumen, 31 Juli 2024

Lamp : -

Hal : PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN

Kepada
Yth. Pimpinan Tahu Bawon
Dukuh Kemitir RT.03 RW.01 Kel. Bumirejo, Kec.
Kebumen, Kab. Kebumen
di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Fika Putri Wulandari	215504475	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	081390482174
Hanung Wikan Alfazi	215504484	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	081215692473
Fara Diana Olifiani	215504469	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	081410540621
Intan Nurjanah	215504501	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	088806699883

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 01 Agustus s.d 31 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.


 U. Pr. SUNARSO WIWOHO, S.E., M.M.
 NIDN. 0612097501

Lampiran 6: Surat Kesediaan Menjadi Tempat KKL

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Obiq Suryadi
Jabatan : Pemilik
Nama UMKM : Tahu Bawon
Alamat : Desa Kemitir, RT 01 RW 03, Kelurahan Bumirejo, Kec Kebumen,
Kab.Kebumen
Nomor HP / WA : 085727980525

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa
Universitas Putra Bangsa Tahun Akademik 2024/2025.
Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 27 Juli 2024
Yang menyatakan,



Obiq Suryadi

Lampiran 7: Surat Kesediaan Unggah Video Dokumentasi KKL

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL PADA KANAL YOUTUBE

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Obiq Suryadi
Jabatan : Pemilik
Nama UMKM : Tahu Bawon
Alamat : Desa Kemitir, RT 01 RW 03, Kelurahan Bumirejo, Kec Kebumen,
Kab.Kebumen
Nomor HP / WA : 085727980525

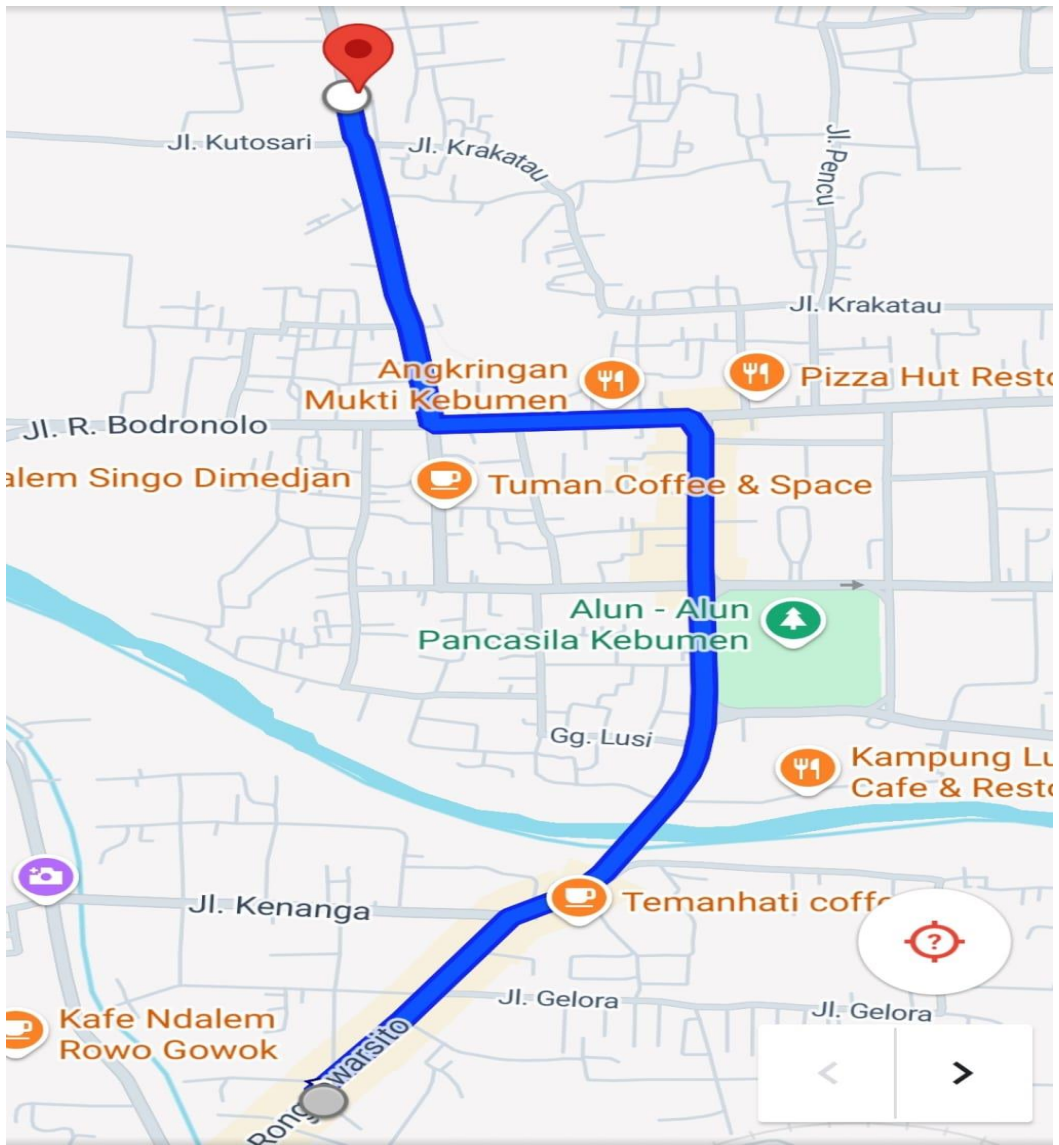
Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada UMKM milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.
Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 27 Juli 2024
Yang menyatakan,



Obiq Suryadi

Lampiran 8: Peta Lokasi Kuliah Kerja Lapangan



Lampiran 9: Foto Produk

Lampiran 10: Dokumentasi Produksi



Proses penggilingan kedelai

Sumber: UMKM Tahu Bawon 2024



Proses perebusan kedelai yang sudah digiling

Sumber: UMKM Tahu Bawon 2024



Proses penyaringan sari kedelai yang sudah direbus

Sumber: UMKM Tahu Bawon 2024



Proses pencetakan sari kedelai

Sumber: UMKM Tahu Bawon 2024



Proses pencetakan tahu

Sumber: UMKM Tahu Bawon 2024



Proses penggorengan tahu

Sumber: UMKM Tahu Bawon 2024



Proses pemasaran

Sumber: UMKM Tahu Bawon 2024

Lampiran 11: Foto Bersama Pemilik UMKM Tahu Bawon



Lampiran 12: Tautan Video Profil Tempat KKL di YouTube

<https://youtu.be/ffIU6KGbN4U?si=zw10eYp636uUMBcV>

